

Minggu, 19 Februari 2017

**HATI YANG FAHAM**

(1 Raja-Raja 3: 5-15; Yakobus 3: 13-19; Matius 25:1-13)

Raja Salomo menginginkan \_\_\_\_\_

Mengapa Salomo memintanya lebih dari segala-galanya?

Hati yang faham adalah kunci untuk membuka \_\_\_\_\_

Kekuatan yang sejati adalah hasil dari \_\_\_\_\_

Kebijaksanaan pertama-tama dapat diperoleh karena:

kita \_\_\_\_\_ dengan orang lain;

memiliki \_\_\_\_\_ dengan orang lain.

Komunikasi/hubungan dari \_\_\_\_\_ jauh lebih dalam dan bermakna .

\_\_\_\_\_ berbicara banyak kepada kita tentang hati kita.

\_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_ kita melekat erat dalam ikatan yang tidak dapat diputuskan dalam komunikasi.

\_\_\_\_\_ juga menyatakan kepedulian.

\_\_\_\_\_ juga dapat berbicara lebih keras/bermakna daripada banyaknya kata-kata.

Dalam semua itulah terletak kebijaksanaan Salomo yang hasil dari apa yang menjadi pilihannya; Lebih dari segala yang apa yang diinginkannya, juga lebih dari semua yang berharga dalam hidupnya - ia memilih hati yang faham: sebuah hati yang sungguh-sungguh mampu untuk melihat orang lain, mendengar orang lain dan menyentuh hidup orang lain.

